

PENGARUH PENERAPAN PRINSIP GOOD GOVERNANCE TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI DISKUMDAG KABUPATEN BARRU

Muhammad Rusdy Yunus, Muhammad Idris, Muhammad Hidayat

Jurusan Manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar

email : rusdyasni@gmail.com, muhammadidris709@gmail.com, Hidayat2401@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan faktor-faktor Good Governance yang dilihat dari akuntabilitas, transparansi, dan responsivitas terhadap efektivitas kerja pegawai Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru. Serta untuk mengetahui faktor manakah diantara akuntabilitas, transparansi, dan responsivitas yang paling berpengaruh terhadap efektivitas kerja pegawai Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh pegawai Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru sebanyak 36 orang. Teknis analisis data yang digunakan dalam menguji hipotesis yaitu dengan analisis regresi berganda dengan uji t dan uji F.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Faktor good governance yang dilihat dari aspek akuntabilitas, transparansi, dan responsivitas secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru. 5. Faktor good governance yang paling dominan dalam mempengaruhi peningkatan fektivitas kerja pegawai Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru adalah prinsip transparansi.

Kata Kunci: *Akuntabilitas, Transparansi, Responsivitas, Efektivitas Kerja.*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of partially or simultaneously Good Governance factors seen from accountability, transparency, and responsiveness to the work effectiveness of Barru Regency Cooperatives, SMEs and Trade employees. And to find out which factors among accountability, transparency, and responsiveness are the most influential on the work effectiveness of the employees of the Cooperative, SME and Trade Offices of Barru Regency.

The method used in this research is quantitative method. The sample in this study were all employees of the Cooperative, UKM and Trade Office of Barru Regency with 36 people. The data analysis technique used in testing the hypothesis is multiple regression analysis with t test and F test.

The results of this study indicate that: Good governance factors seen from the aspects of accountability, transparency, and responsiveness partially or simultaneously have positive and significant effect on the work effectiveness of the employees of the Cooperative, SME and Trade Offices of Barru Regency. 5. The most dominant factor of good governance in influencing the increase in work effectiveness of Barru Regency Cooperative, SME and Trade Service employees is the principle of transparency.

Keywords: *Accountability, Transparency, Responsiveness, Work Effectiveness*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Transformasi paradigma pada penyelenggaraan pemerintah daerah di Indonesia maupun dalam hal pembangunan daerah tercermin dalam otonomi daerah yang telah diterapkan oleh pemerintah pusat dengan tujuan agar pemerintah daerah dapat mandiri dalam mengelola setiap

sumber ekonomi yang dimiliki daerah dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan tersebut, yang tujuan akhirnya adalah memberikan kesejahteraan kepada masyarakat.

Beberapa prinsip *good governance* yang dapat mempengaruhi efektivitas kerja pegawai, diantaranya yakni prinsip akuntabilitas, transparansi, dan responsivitas. Ketiga prinsip ini jika diterapkan maka akan mampu mendorong efektivitas kinerja pegawai (Akhmadi, 2014; Daulay, *et al.*, 2015; Nasution, 2016; Saribu, 2017; Sari, 2018). Menurut Halim dan Kusufi (2011) “akuntabilitas merupakan salah satu ciri dari penerapan *Good Governance* atau pengelolaan pemerintahan yang baik, dimana perkiraan tersebut bersumber dari pemikiran bahwa pengelolaan administrasi publik merupakan isu utama dalam pencapaian menuju “*clean government*” atau pemerintah yang bersih”, adalah pengelolaan administrasi publik. Adapun Transparansi lebih dimaknai sebagai suatu prinsip yang memberikan jaminan kebebasan setiap individu untuk mendapatkan informasi tentang penyelenggaraan pemerintah, dalam artian keterbukaan pemerintah ketika membuat suatu kebijakan keuangan daerah yang dapat diketahui serta diawasi oleh DPRD maupun masyarakat (Akhmadi, 2014). Responsivitas mengarah kepada suatu bentuk pertanggung jawaban pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pemerintah akan dikatakan responsif terhadap kebutuhan masyarakat, jika teridentifikasi oleh pembuat kebijakan dengan pengetahuan yang tepat dan dapat menjawab apa yang menjadi kepentingan masyarakat (Saribu, 2017).

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru yang merupakan dinas pemerintahan daerah yang juga berupaya untuk mampu menciptakan *Good Governance*.

Fenomena yang terjadi pada Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru memperlihatkan bahwa pegawai dalam memberikan pelayanan umum seharusnya dapat memberikan pelayanan yang terbaik. Namun kenyataan yang terjadi terkait pegawai Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru, dalam hal akuntabilitas terkadang pelaksanaan pelayanan publik belum dilakukan sesuai dengan SOP pelayanan yang telah ditetapkan oleh Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru apalagi diikuti dengan kurangnya penerapan sanksi terhadap kesalahan atau kelalaian pelaksanaan program yang mengakibatkan target *output* dan *outcome* yang telah ditetapkan tidak tercapai.

Penerapan prinsip transparansi pada Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru juga masih memiliki berbagai permasalahan. Hal ini ditunjukkan dalam hal pelaksanaan tugas, sebahagian besar pegawai Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru terkadang masih belum mengerti tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Begitupun dalam hal penyampaian informasi anggaran, sebagian kegiatan belum memiliki sistem penyampaian informasi secara transparan.

Prinsip Responsivitas pada pegawai Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru juga masih perlu ditingkatkan, hal ini ditunjukkan melalui fakta di lapangan terkadang beberapa masyarakat yang membutuhkan pelayanan secara cepat harus bolak-balik ke kantor Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan kabupaten Barru dikarenakan beberapa pegawai yang seharusnya melakukan pelayanan terlambat masuk kantor atau menunda pekerjaan dan terkadang tidak didukung oleh keahlian dalam menyelesaikan pekerjaannya sehingga pekerjaan tersebut harus dilakukan oleh pegawai lainnya. Hal ini akan memberikan implikasi yang kurang baik dalam pelayanan sehingga publik merasa tidak puas dengan pelayanan yang dirasakan. Olehnya itu, perlunya upaya dalam mendorong efektivitas kerja pegawai dengan melihat penerapan aspek *good governance*.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut : 1.) Apakah terdapat pengaruh secara parsial faktor-faktor *Good Governance* yang

dilihat dari akuntabilitas, transparansi, dan responsivitas terhadap efektivitas kerja pegawai Dinas Koperasi, UKM dan perdagangan Kabupaten Barru ?, 2.) Apakah terdapat pengaruh secara simultan faktor-faktor *Good Governance* yang dilihat dari akuntabilitas, transparansi, dan responsivitas terhadap efektivitas kerja pegawai Dinas Koperasi, UKM dan perdagangan Kabupaten Barru ?, 3.) Faktor manakah diantara akuntabilitas, transparansi, dan responsivitas yang paling berpengaruh terhadap efektivitas kerja pegawai Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru ?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1.) Untuk mengetahui pengaruh secara parsial faktor-faktor *Good Governance* yang dilihat dari akuntabilitas, transparansi, dan responsivitas terhadap efektivitas kerja pegawai Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru. 2.) Untuk mengetahui pengaruh secara simultan faktor-faktor *Good Governance* yang dilihat dari akuntabilitas, transparansi, dan responsivitas terhadap efektivitas kerja pegawai Dinas koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru, 3.) Untuk mengetahui faktor manakah diantara akuntabilitas, transparansi, dan responsivitas yang paling berpengaruh terhadap efektivitas kerja Pegawai Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru.

Kerangka Teori

Good governance atau tata kelola pemerintahan yang baik merupakan pedoman bagi suatu organisasi dalam melakukan pengelolaan yang berorientasi kepada *stakeholders*, yang dimana ketika suatu pemerintahan menerapkan *good governance* maka hal tersebut tersebut merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kinerja pegawai salah satunya pekerjaan yang dihasilkan akan semakin efektif (Wahyudin, 2009).

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode Kuantitatif sering juga disebut metode tradisional, *positivistic*, ilmiah (*Scientific*) dan atau metode *discovery*. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode ilmiah karena metode ini telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah, yaitu konkret, empiris, objektif, terukur, rasional dan sistimatis (Saban Echdar, 2017).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Kantor Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru yang dilaksanakan pada bulan Oktober – November 2019

Populasi dan Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai di Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru sebanyak 36 orang. Karena jumlah populasi yang relatif kecil, maka sampel yang digunakan yaitu teknik sampling jenuh, yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai sampel yaitu sebanyak 36 orang responden.

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, dimana dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara : 1.) Kuesioner yaitu prosedur atau cara pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan

kepada responden menggunakan kuesioner, dengan pertanyaan yang bersifat terbuka maupun bersifat tertutup. Kuisisioner ini bertujuan mendapatkan data dari responden terkait dengan permasalahan faktor-faktor *Good Governance* yang dilihat dari akuntabilitas, transparansi, responsivitas, serta efektivitas kerja pegawai Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru. 2.) Dokumentasi adalah Pengambilan data melalui studi dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan dokumen realisasi historikal terkait dengan penggunaan sumber daya manusia organisasi untuk mendapatkan data-data terkait dengan faktor-faktor *Good Governance* yang dilihat dari akuntabilitas, transparansi, responsivitas, serta efektivitas kerja pegawai Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru. 3.) Observasi merupakan prosedur penelitian dengan cara melaksanakan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian. 4.) Studi pustaka merupakan prosedur pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari referensi dan literature berupa buku-buku dan jurnal-jurnal yang terkait dengan penelitian sekarang dan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan. 5.) Metode Analisis yang digunakan adalah metode pendekatan penelitian kuantitatif. dengan memanfaatkan aplikasi statistik yaitu Aplikasi SPSS.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil

Uji Validitas dan Reabilitas

Hasil Pengujian Validitas Variabel Akuntabilitas

Item	<i>Corrected item-total correlation</i>	$r_{tabel} (df = 36 - 2)$	Keterangan
X _{1.1}	0,705	0,278	Valid
X _{1.2}	0,572	0,278	Valid
X _{1.3}	0,401	0,278	Valid

Sumber : Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji validitas pada tiap item pernyataan variabel akuntabilitas (X1), nilai r-hitung atau *corrected item-total correlation* > r_{tabel} (0,278). maka seluruh item pernyataan yang ditampilkan dalam kuesioner pada variabel Akuntabilitas dapat dikatakan layak untuk diteruskan guna mendapatkan data yang diperlukan pada penelitian ini.

Hasil Pengujian Validitas Variabel Transparansi

Item	<i>Corrected item-total correlation</i>	$r_{tabel} (df = 36 - 2)$	Keterangan
X _{2.1}	0,463	0,278	Valid
X _{2.2}	0,467	0,278	Valid
X _{2.3}	0,770	0,278	Valid
X _{2.4}	0,585	0,278	Valid

Sumber : Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel di atas, hasil uji validitas pada tiap item pernyataan variabel transparansi (X2), nilai r-hitung atau *corrected item-total correlation* > r_{tabel} (0,278). maka seluruh item pernyataan yang ditampilkan dalam kuesioner pada variabel Transparansi dapat dikatakan layak untuk diteruskan guna mendapatkan data yang diperlukan pada penelitian ini.

Hasil Pengujian Validitas Variabel Responsivitas

Item	<i>Corrected item-total correlation</i>	$r_{tabel} (df = 36 - 2)$	Keterangan
X _{3.1}	0,652	0,278	Valid
X _{3.2}	0,455	0,278	Valid
X _{3.3}	0,599	0,278	Valid
X _{3.4}	0,469	0,278	Valid

Sumber : Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel di atas, hasil uji validitas pada tiap item pernyataan variabel responsivitas (X3), nilai r-hitung atau *corrected item-total correlation* > r_{tabel} (0,278). Maka seluruh item pernyataan yang ditampilkan dalam kuesioner pada variabel Responsivitas dapat dikatakan layak diteruskan guna mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Hasil Pengujian Validitas Variabel Efektivitas Kerja

Item	<i>Corrected item-total correlation</i>	r_{tabel} (df = 36 - 2)	Keterangan
Y ₁	0,391	0,278	Valid
Y ₂	0,439	0,278	Valid
Y ₃	0,589	0,278	Valid
Y ₄	0,634	0,278	Valid
Y ₅	0,498	0,278	Valid

Sumber : Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel di atas, hasil uji validitas pada tiap item pernyataan variabel Efektivitas Kerja (Y), nilai r-hitung atau *corrected item-total correlation* > r_{tabel} (0,278). Maka seluruh item pernyataan yang ditampilkan dalam kuesioner pada variabel Efektivitas Kerja dapat dikatakan layak diteruskan guna mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	0,729	Reliabel
Transparansi (X2)	0,759	Reliabel
Responsivitas (X3)	0,744	Reliabel
Efektivitas Kerja (Y)	0,741	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel di atas, nilai *Cronbach Alpha* instrumen penelitian pada masing-masing variabel akuntabilitas (X1) sebesar 0,729, transparansi (X2) sebesar 0,759, responsivitas (X3) sebesar 0,744, dan efektivitas kerja (Y) sebesar 0,741, yang mana keseluruhan nilai *cronbach's alphanya* lebih besar dari nilai yang diisyaratkan, yaitu sebesar 0.60 atau lebih besar dari 0.60. Dengan demikian, keseluruhan item pada variabel akuntabilitas (X1), transparansi (X2), responsivitas (X3), dan efektivitas kerja (Y) adalah **reliable (dapat dipercaya)** karena telah memenuhi syarat minimal.

**Uji Asumsi Klasik
Normalitas**

**Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.12648836
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.096
	Negative	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		.652
Asymp. Sig. (2-tailed)		.788

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel di atas, ilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* berada di atas 0,05. Artinya bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas, dimana suatu model memiliki sebaran data yang normal jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari taraf signifikan 5% (0,05).

Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

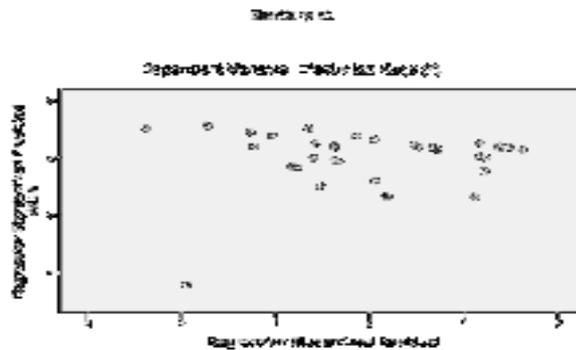
Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	Akuntabilitas (X1)	.675	.592	.351	.783	1.276
	Transparansi (X2)	.772	.611	.369	.632	1.582
	Responsivitas (X3)	.581	.415	.218	.754	1.326

a. Dependent Variable: Efektivitas Kerja (Y)

Sumber : Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 5.15, nilai *tolerance* masing-masing variabel bebas yakni akuntabilitas (X1) 0,783; transparansi (X2) 0,632; dan responsivitas (X3) 0,754; lebih dari 0,1. Serta nilai VIF lebih tiap variabel bebas lebih besar dari 10, maka seluruh variabel bebas yakni akuntabilitas (X1), transparansi (X2), dan responsivitas (X3) tidak terkena masalah/bebas multikolonieritas karena tidak ada hubungan korelasi antar variabel bebas.

Heteroskedastisitas



Hasil Uji Heteroskedastisitas

Grafik scatterplot diatas menunjukkan bahwa titik-titik pada grafik tidak bisa membentuk pola tertentu yang jelas, dimana titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, dengan demikian tidak terjadi heteroskedastisitas.

Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.06648
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	18

Runs Test

	Unstandardized Residual
Total Cases	36
Number of Runs	18
Z	-.169
Asymp. Sig. (2-tailed)	.866

a. Median

Sumber : Data Primer diolah, 2020

Dari hasil uji autokorelasi dengan metode *runs test* sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 5.16, bahwa nilai *asymp.sig. (2 tailed)* yakni sebesar 0,866. Apabila dibandingkan dengan signifikansi 0,05, maka nilai *asymp.sig. (2 tailed)* lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada model regresi yang terbentuk dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.414	1.889		.749	.460
	Akuntabilitas (X1)	.497	.120	.396	4.152	.000
	Transparansi (X2)	.513	.118	.464	4.366	.000
	Responsivitas (X3)	.269	.104	.251	2.584	.015

a. Dependent Variable: Efektivitas Kerja (Y)

Sumber : Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan dengan memanfaatkan aplikasi SPSS menggunakan *Full Model Regression* pada Tabel di atas, maka diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,414 + 0,497X_1 + 0,513X_2 + 0,269X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Terdapat nilai β_0 atau nilai konstanta sebesar 1,414. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen (akuntabilitas, transparansi, dan responsivitas) seluruhnya dianggap bernilai 0, maka efektivitas kerja pegawai Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru akan meningkat sebesar 1,414 point.
2. Koefisien regresi variabel Akuntabilitas (X1) sebesar 0,497. Ini menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap efektivitas kerja, dengan besar pengaruhnya sebesar 0,497. Artinya jika akuntabilitas meningkat satu satuan, maka efektivitas kerja pegawai Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru akan meningkat sebesar 0,497 point, dengan asumsi variabel bebas lainnya bernilai konstan.
3. Koefisien regresi variabel Transparansi (X2) sebesar 0,513. Ini menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap efektivitas kerja, dengan besar pengaruhnya sebesar 0,513. Artinya jika transparansi meningkat satu satuan, maka efektivitas kerja pegawai Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru akan meningkat sebesar 0,513 point, dengan asumsi variabel bebas lainnya bernilai konstan.

4. Koefisien regresi variabel Responsivitas (X₃) sebesar 0,269. Ini menunjukkan bahwa responsivitas berpengaruh positif terhadap efektivitas kerja, dengan besar pengaruhnya sebesar 0,269. Artinya jika responsivitas meningkat satu satuan, maka efektivitas kerja pegawai Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru akan meningkat sebesar 0,269 point, dengan asumsi variabel bebas lainnya bernilai konstan.

Pengujian Hipotesis

A. Uji t (Parsial)

Hasil Perhitungan Uji-t (parsial)

Variabel Regresi	Koefisien Regresi	Koefisien Beta	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	Keterangan
Akuntabilitas	0,497	0,396	4,152	1,694	0,000	Signifikan
Transparansi	0,513	0,464	4,366	1,694	0,000	Signifikan
Responsivitas	0,269	0,251	2,584	1,694	0,015	Signifikan

Sumber : Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diuraikan hasil pengujian pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan responsivitas terhadap efektivitas kerja pegawai Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru secara parsial adalah sebagai berikut:

1.) Variabel Akuntabilitas (X₁) menunjukkan nilai t_{hitung} = 4,152 dan t_{tabel} = 1,694 maka t_{hitung} > t_{tabel} sehingga Akuntabilitas dikatakan berpengaruh terhadap efektivitas kerja, dan probabilitas (signifikan) lebih kecil dari 5% (0,000 < 0,05), yang berarti bahwa Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja. Karena nilai koefisien bertanda positif (0,497), diartikan bahwa terdapat pengaruh positif antara Akuntabilitas terhadap efektivitas kerja. Dengan demikian, dapat kita simpulkan bahwa hipotesis yang menduga "Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru" **dapat diterima**. 2.) Variabel Transparansi (X₂) menunjukkan nilai t_{hitung} = 4,366 dan t_{tabel} = 1,694 maka t_{hitung} > t_{tabel} sehingga Transparansi dikatakan berpengaruh terhadap efektivitas kerja, dan probabilitas (signifikan) lebih kecil dari 5% (0,000 < 0,05), berarti bahwa Transparansi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja. Dikarenakan nilai koefisien bertanda positif (0,513), yang diartikan bahwa terdapat pengaruh positif antara Transparansi terhadap efektivitas kerja. Dengan demikian, dapat kita simpulkan bahwa hipotesis yang menduga "Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru" **dapat diterima**. 3.) Variabel Responsivitas (X₃) menunjukkan nilai t_{hitung} = 2,584 dan t_{tabel} = 1,694 maka t_{hitung} > t_{tabel} sehingga Responsivitas berpengaruh terhadap efektivitas kerja, dan probabilitas (signifikan) lebih kecil dari 5% (0,015 < 0,05), yang diartikan bahwa Responsivitas berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja. Oleh karena nilai koefisien bertanda positif (0,269), yang diartikan bahwa terdapat pengaruh positif antara Responsivitas terhadap efektivitas kerja. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menduga "Responsivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru" **dapat diterima**. 4.) Berdasar kepada hasil penelitian tersebut maka dapat pula disimpulkan bahwa variabel independen yang berpengaruh dominan terhadap efektivitas kerja adalah Transparansi (X₂), karena sesuai dengan nilai koefisien Beta terbesar yaitu 0,464 dan nilai t-hitung sebesar 4,366 dibandingkan dengan nilai koefisien beta dan t-hitung variabel akuntabilitas (X₁) maupun responsivitas (X₃). Olehnya itu **Hipotesis diterima**

Uji F (Simultan)

Hasil analisis Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^d

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	150.141	3	50.047	36.059	.000 ^a
	Residual	44.414	32	1.388		
	Total	194.556	35			

a. Predictors: (Constant), Responsivitas (X3), Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2)

b. Dependent Variable: Efektivitas Kerja (Y)

Sumber : Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan pada tabel di atas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 36,059 dengan tingkat probabilitas 0.000 (signifikan). Sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,90 dengan demikian maka nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($36,059 > 2,906$) dan juga besarnya nilai probabilitas jauh lebih kecil dari 0.05, ini dapat diartikan bahwa hipotesis yang menduga "Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan faktor-faktor *Good Governance* yang dilihat dari akuntabilitas, transparansi, dan responsivitas secara simultan terhadap efektivitas kerja pegawai Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru" **dapat diterima.**

Tabel 5.20

Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.878 ^a	.772	.750	1.178

a. Predictors: (Constant), Responsivitas (X3), Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2)

b. Dependent Variable: Efektivitas Kerja (Y)

Sumber : Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas, pada hasil analisis *model summary*, besar pengaruh variabel independen (akuntabilitas, transparansi, dan responsivitas) tersebut dapat diketahui dari besar nilai koefisien determinan (R^2). Nilai koefisien determinan sesuai dengan hasil perhitungan regresi linier dapat dilihat berdasarkan nilai *adjusted R Square* sebesar = 0,750 atau 75,0%. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel independen yang terdiri atas akuntabilitas, transparansi, dan responsivitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai efektivitas kerja sebesar 75,0%, sedangkan sisanya sebesar 25,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam model.

Pembahasan

Dari hasil pengolahan data pada penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh akuntabilitas terhadap efektivitas kerja pegawai Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru, dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru. Hal ini dapat disimpulkan dari hasil uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,152$ dan $t_{tabel} = 1,694$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga Akuntabilitas berpengaruh terhadap efektivitas kerja, dan probabilitas (signifikan) lebih kecil dari 5% ($0,000 < 0,05$), ini diartikan bahwa Akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas kerja. Disebabkan karena nilai koefisien bertanda positif (0,497), yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif antara Akuntabilitas terhadap efektivitas kerja. Artinya, semakin baik aspek Akuntabilitas maka efektivitas kerja pegawai Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru juga akan semakin baik.

Begitupun dengan faktor transparansi, berdasarkan hasil pengolahan data pada penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh transparansi terhadap efektivitas kerja pegawai Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa transparansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai pada Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yang diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,366$ dan $t_{tabel} = 1,694$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga Transparansi dapat dikatakan berpengaruh terhadap efektivitas kerja, sedangkan nilai probabilitas (signifikan) lebih kecil dari 5% ($0,000 < 0,05$), yang dapat diartikan dengan Transparansi berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas kerja. Disebabkan oleh nilai koefisien yang bertanda positif (0,513), yang yang diartikan bahwa terdapat pengaruh secara positif antara Transparansi terhadap efektivitas kerja. Artinya, semakin baik aspek Transparansi maka efektivitas kerja pegawai pada Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru juga akan semakin baik.

Berdasarkan pada hasil pengolahan data pada penelitian yang telah dilakukan terkait pengaruh responsivitas terhadap efektivitas kerja pegawai pada Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa responsivitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai pada Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru. Hal ini terlihat dari hasil uji t yang diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,584$ dan $t_{tabel} = 1,694$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga Responsivitas dapat dikatakan berpengaruh terhadap efektivitas kerja, dan nilai probabilitas (signifikan) lebih kecil dari 5% ($0,015 < 0,05$), yang berarti bahwa Responsivitas berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas kerja. Disebabkan oleh nilai koefisien yang bertanda positif (0,269), yang diartikan bahwa terdapat pengaruh secara positif antara Responsivitas terhadap efektivitas kerja. Ini berarti, semakin baik aspek responsivitas maka efektivitas kerja pegawai pada Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru juga akan semakin baik.

Berdasarkan dari hasil pengolahan data dalam penelitian yang telah dilakukan terkait pengaruh Faktor-Faktor *Good Governance* yang terdiri dari Akuntabilitas, Transparansi, dan Responsivitas secara simultan terhadap efektivitas kerja pegawai pada Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Akuntabilitas, Transparansi, dan Responsivitas secara simultan memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai pada Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru. Hal ini terlihat pada hasil uji F yang memperoleh nilai Fhitung sebesar 36,059 dengan tingkat probabilitas 0.000 (signifikan). Sedangkan nilai Ftabel sebesar 2,90 dengan demikian terlihat bahwa Fhitung lebih besar dari Ftabel ($36,059 > 2,906$) serta probabilitas jauh lebih kecil dari 0.05.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasar kepada hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan ke dalam beberapa hal yaitu:

- 1). Faktor *good governance* yang dilihat dari aspek akuntabilitas secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai pada Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru.
- 2). Faktor *good governance* dari aspek transparansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai pada Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru.
- 3). Faktor *good governance* dari aspek responsivitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai pada Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru.

- 4). Faktor *good governance* dari aspek akuntabilitas, transparansi, dan responsivitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai pada Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru. 5). Faktor *good governance* yang paling dominan dalam mempengaruhi peningkatan fektivitas kerja pegawai pada Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru adalah prinsip transparansi.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan beberapa hal yaitu: 1). Disarankan agar Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru mampu menjaga *good governance* dengan mengedapankan aspek akuntabilitas, transparansi, dan responsivitas agar dapat menunjang efektivitas kerja pegawai. Dalam aspek akuntabilitas, peneliti menyarankan agar dalam penerapan *good governance* diperlukan adanya output dan outcome yang terukur. Dalam hal transparansi diperlukan adanya kejelasan tugas dan wewenang masing-masing pegawai. Pada aspek responsivitas, perlunya pegawai untuk melakukan pelayanan dengan cepat. 2). Bagi peneliti yang akan datang, disarankan untuk meneliti prinsip *good governance* lainnya serta faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan efektivitas kerja pegawai. Disamping itu, perlunya memperluas area penelitian dengan skala yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmadi, A. (2014). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Efektivitas Pelaksanaan Anggaran pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Batang Hari. *Manajemen dan Kewirausahaan*, 5(3), 1-16.
- Arikunto, S. 2011. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bastian, I. (2006). *Akuntansi Sektor Publik*, Surabaya: Erlangga.
- Cooper & Emory. (1998). *Business Research Methods*. Erlangga.
- Daulay, A. F., Arfan, M., & Basri, H. (2015). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Akuntabilitas Keuangan, Dan Pengawasan Intern Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerahkota Lhokseumawe. *Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana Unsyiah*, 4(3).
- Echdar, S. (2017). *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Halim Abdul, dan Muhammad S Kusufi (2011). *Akuntansi Sektor Publik, Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi 4. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Handoko. T. Hani. 2011. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Liberty.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (1999). *Metodologi penelitian bisnis untuk akuntansi dan manajemen*. Yogyakarta: BPF.
- Mentari, F. P. A., dan Meirinawati. (2015). Responsifitas Aparatur Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (Paten) Di Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. *Publika*, 3(3).
- Munir, D., Djuanda, H. A., dan Tangkilisan. (2004). *Kebijakan dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yayasan Pembaruan Administrasi Publik Indonesia.

- Mustafa, Delly. 2013. *Birokrasi Pemerintahan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Nasution, O. A. A. (2016). Pengaruh Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Good Governance Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Kantor Unit Pelayanan Terpadu VI Dinas Pendapatan Daerah Kota Medan. *PERSPEKTIF*, 5(2).
- Novitasari, A. D. (2019). *Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Dalam Penerapan Anggaran Dana Desa*. *Journal of Politic and Government Studies*, 9(01), 121-130.
- Rewansyah, Asmawi. 2010. *Reformasi Birokrasi dalam Rangka Good Governance*. Jakarta: CV. Yusiantanas Prima
- Santoso, Jarot Tri Bowo. 2004. Analisis akuntabilitas dan transparansi yang dipersepsikan dengan kenyataan yang dialami lembaga donor dan penerima jasa pada LSM di Kota Surabaya. Tesis. Universitas Airlangga
- Sari, T. K. (2018). Pengaruh Karakteristik Pengelola Keuangan Sekolah, Transparansi Dan Pengalaman Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Pada Sekolah Menengah Atas Dan Sederajat Di Kota Banda Aceh (Studi Pada Sma, Ma Dan Smk Negeri Se-Kota Banda Aceh). *ETD Unsyiah*.
- Sari, I. M., & Tamrin, N. A. (2017). Pengaruh Penerapan Good Government Governance dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Studi Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kota Kendari). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1).
- Saribu, A. D. (2017). Pengaruh Penerapan Prinsip-prinsip Good Government Governance terhadap Efektivitas Kinerja Pegawai Badan Pengeloaan Keuangan dan Aset Daerah Pemerintah Kabupaten Deli Serdang. *Media Studi Ekonomi*, 20(1).
- Sarwoto. 2010. *Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Siagian. Sondang. P. 2011. *Organisasi, Kepemimpinan dan PERilaku Administrasi*. Jakarta: Gunung Agung.
- Steers, Richard M. 2013. *Efektivita Organisasi, Terjemahan*. Jakarta: PPM Erlangga.
- Sugiyono. (2013). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alvabeta.
- Tangkilisan, H. N. S. (2005). *Kebijakan dan Manajemen Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Lukman Offset.
- Utama, D. A., & Setiyani, R. (2014). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Responsibilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Dinamika Pendidikan*, 9(2).
- Zulfikar. 2016. *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wahab, Solihin Abdul. 2002. *Analisis Kebijakan Negara*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Wahyudin, A. (2009). Analisis Hubungan Motivasi, Good Governance Terhadap Kinerja Institusi Pendidikan Yang Dimoderasi Karaktersitik Biografi. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 1(1).

Wijaya, Amin Tunggal. 2013. *Manajemen Suatu Pengantar*. Cetakan Pertama. Rineka Cipta Jaya, Jakarta.

Zulkarnain, Z., (2012). *Pengaruh Kinerja Pegawai Terhadap Efektivitas Organisasi Di Kantor Kecamatan Kelapa Dua Kabupaten Tangerang* (Doctoral dissertation, FISIP Untirta).